SOCIRCLE:
Journal Of Social Community Services

Journal homepage:
https://socircle.xjurnal.com/ojs/index.php/socircle/index

PT. BERKAH DIGITAL TEKNOLOGI
E-ISSN 2985-8054

Peningkatan Literasi Komunikasi Efektif bagi Mahasiswa Melalui Kegiatan Pembekalan Kuliah Kerja Nyata

Syaiful Bakhri[1], Eka Pariyanti[2], Sefia Febriyanti[3], Eliviana Ayu Asih[4]
[1,2,3,4] Institut Bakti Nusantara
[1,2,3,4] Jl. Pramuka Labuhan Ratu Dua, Way Jepara, Lampung Timur, Lampung
Email: syaifulpoles@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received 15 Nov 2023
Revised 16 Nov 2023
Accepted 02 Des 2023,

Keywords:
Literasi komunikasi,
Pembekalan,
KKN,
Mahasiswa,

ABSTRACT

Communication literacy skills are one of the competencies that students should have. Especially for students who want to enter society in the Community Service Program (KKN). However, in reality there are still many students who stutter in communicating, especially with the public. Intensive assistance to students, especially students who will be involved in KKN locations, is one solution to overcome existing problems. The aim of this community service activity is to provide training to students so they can understand tips on how to communicate effectively with the community. Packaged in the form of counseling and mentoring, the activity was attended by 71 semester 7 (seven) students of the Bakti Nusantara Institute. The results of the activity show that students are able to understand how to communicate effectively in society.

Abstrak

Kemampuan literasi berkomunikasi merupakan salah satu kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh mahasiswa. Apalagi bagi mahasiswa yang hendak terjun ke masyarakat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, kenyataannya masih banyak dijumpai mahasiswa gagap dalam berkomunikasi khususnya dengan masyarakat. Pendampingan secara intensif terhadap mahasiswa terutama pada mahasiswa yang akan terjun di lokasi KKN merupakan salah satu solusi dalam mengatasi persoalan yang ada. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada para mahasiswa agar dapat memahami kiat-kiat bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat. Dikemas dalam bentuk penyuluhan dan pendampingan, kegiatan diikuti oleh mahasiswa semester 7 (tujuh) Institut Bakti Nusantara yang berjumlah 71 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami bagaimana kiat-kiat berkomunikasi secara efektif di masyarakat

DOI : https://doi.org/10.58468/socircle.v2i3.11
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

1. Introduction

Merujuk pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 20 ayat 2 disampaikan bahwa perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian Masyarakat yang dapat dilakukan oleh civitas akademika perguruan tinggi adalah Kuliah Kerja Nyata. Menurut Andradita, et al (2021), Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu upaya pemberdayaan masyarakat melalui pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan program serta monitoring dan evaluasi.

KKN sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang memberikan pengalaman bekerja dan belajar secara langsung di Masyarakat (Oktaviola, 2021). Penyelenggaraan KKN sendiri merupakan wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Selain memperkuat nilai dan citra kampus (Asri et al, 2023), juga dapat memajukan dan meningkatkan kesejahteraan desa dan masyarakat melalui berbagai program yang dicanangkan dan diterapkan oleh mahasiswa karena biasanya pelaksanaan KKN berlangsung di wilayah pedesaan.

Bagi mahasiswa, pelaksanaan KKN sendiri memiliki tantangan tersendiri dan dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan inovatif guna mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi melalui pengabdian (Umar, et al, 2021). Tantangan berikutnya adalah bagaimana agar penyelenggaraan KKN ini mampu menumbuhkembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat serta berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat (Farhan, 2021). Adanya berbagai tantangan ini menjadikan pelaksanaan KKN seharusnya dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

Oleh karena itu menyadari pentingnya meningkatkan literasi mahasiswa dalam berkomunikasi efektif dengan masyarakat di tempat KKN, Institut Bakti Nusantara memberikan pembekalan peningkatan literasi berkomunikasi efektif bagi mahasiswa bekerja sama dengan LPPM Institut Bakti Nusantara yang merupakan wadah dalam melaksanakan kegiatan positif tersebut. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memiliki kesiapan yang cukup ketika terjun di tengah-tengah masyarakat.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pembekalan kepada para mahasiswa peserta KKN agar dapat memahami kiat-kiat bagaimana berkomunikasi efektif dengan masyarakat dan melatih kepekaan mahasiswa terhadap persoalan-persoalan masyarakat.

2. Methods

Metode Pelaksanaan

1. Waktu dan Tempat

   Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023, bertempat di aula kampus Institut Bakti Nusantara Jl. Pramuka Labuhan Ratu Dua, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur

2. Khalayak Sasaran

   Mahasiswa semester 7 (tujuh) Program Studi Manajemen Institut Bakti Nusantara

Metode Kegiatan Pengabdian

1. Pelaksanaan Kegiatan

   Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka langsung atau luar jaringan (luring) yang dihadiri oleh 71 mahasiswa Institut Bakti Nusantara.

2. Penyuluhan

   Dilaksanakan oleh 1 (satu) orang narasumber yakni Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M. dengan materi "Teknik Berkomunikasi Efektif dengan Masyarakat".

3. Evaluasi

   Evaluasi dilaksanakan pada akhir pelaksanaan kegiatan, melalui proses diskusi dan tanya jawab.

3. Results and dicussion

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pembekalan bagi mahasiswa sebelum terjun ke lokasi-lokasi KKN ini dilakukan secara tatap muka langsung atau luar jaringan mengingat status pandemi Covid-19 yang sudah dinyatakan dicabut oleh pemerintah. Penugasan terhadap dosen yang menjadi narasumber dilakukan oleh dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bakti Nusantara. Pembekalan peningkatan pemahaman tentang KKN ini dilakukan selama 1 (satu) hari yakni pada tanggal 10 Juli 2023.

Adapun subjek yang menjadi peserta pembekalan adalah mahasiswa yang duduk di semester 7 terdiri dari:

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Asal Semester	Jumlah Peserta
Semester 7	71
Total peserta	71

Sumber: Data diolah, 2023

Peserta pembekalan hanya berasal dari semester 7 karena memang persyaratan di Fakultas Ekonomi Institut Bakti Nusantara hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan seluruh mata kuliah teori atau mereka yang sedang menyelesaikan skripsi.

Jalannya kegiatan pembekalan pemahaman tentang KKN dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan dibuka oleh Pembantu Dekan 1, Dede, S.E., M.M. yang memberi penekanan tentang betapa pentingnya mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan tersebut. Selanjutnya. Pembantu Dekan 1 FEB menjelaskan bahwa sebagai insan akademis, mahasiswa juga memiliki tugas pengabdian kepada masyarakat sekaligus menjadi bukti bahwa mahasiswa memiliki keharusan peran untuk membaur ke masyarakat. Di akhir penjelasannya, Pembantu Dekan 1 menitipkan pesan agar ketika terjun di tengah-tengah masyarakat, mahasiswa harus menjaga nama baik almamater sekaligus pribadi masing-masing. Hal ini penting mengingat keberadaan mahasiswa juga merupakan cerminan dari nama lembaga sekaligus membawa nama baik pribadi masing-masing.

Gambar 1. Suasana pembukaan kegiatan pembekalan KKN

Sumber: Dok. Istimewa, 2023

2) Pada agenda inti yakni pembekalan, Dr. Syaiful Bakhri, S.Sos., M.M menyampaikan tentang bagaimana berkomunikasi efektif di tengah masyarakat. Dr. Syaiful mengawali penjelasannya tentang peran penting mahasiswa untuk berada di tengah-tengah masyarakat. Sudah bukan masanya mahasiswa hanya rajin berangkat kuliah namun tidak mempedulikan kondisi masyarakat sekitar yang ada. Banyak muncul persoalan di masyarakat yang memerlukan kehadiran mahasiswa. Sayangnya menurut Dr. Syaiful terjadi kesenjangan yang diakibatkan karena kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat. Padahal jamak diketahui bahwa agar sebuah pesan itu sampai, maka ada beberapa persyaratan yang harus dilakukan.

Gambar 2. Narasumber sedang menyampaikan materi

Sumber: Dok. Istimewa, 2023

Lebih lanjut, Dr. Syaiful Bakhri menerangkan bahwa untuk menjalin komunikasi efektif dengan masyarakat ada beberapa karakteristik komunikasi efektif yang harus dipahami oleh mahasiswa antara lain:

a. Pesan jelas

   Sebuah komunikasi akan berjalan dengan efektif apabila pesan yang hendak disampaikan memiliki kejelasan. Kejelasan di sini bermakna siapapun yang menerima pesan akan mudah memahami pesan yang disampaikan dan tidak mengandung ambiguitas.

b. Pesan benar,

   Pesan yang disampaikan akan mendapatkan dampak yang sebenarnya apabila pesan tersebut merupakan pesan yang benar. Benar di sini bermakna pesan nyata, sesungguhnya, bukan hoax atau pesan yang direkayasa.

c. Pesan lengkap,

Komunikasi akan berjalan dengan efektif apabila pesan yang disampaikan tersebut utuh tidak sepotong-sepotong. Pesan yang tidak lengkap akan menghasilkan *feedback* yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

d. Pesan tepat,

Penyampaian pesan secara tepat juga akan mempengaruhi efektivitas komunikasi. Ketepatan pesan bisa diperjelas melalui intonasi suara, mimik muka, gestur tubuh dan lain sebagainya.

e. Memiliki keandalan,

Pesan yang baik harus dapat diandalkan. Diandalkan di sini bermakna dapat dipercaya sehingga pesannya dapat dikirimkan secara berulang.

f. Mempertimbangkan penerima

Agar efektif, pesan yang disampaikan harus melihat kondisi penerima pesan. Jika dikaitkan dengan lokasi tempat KKN yang berada di pedesaan, maka ketika berhadapan dengan masyarakat desa maka harus mengenal karakteristiknya misalnya sederhana, suka gotong royong, relijius, lugas, dan menghargai orang lain.

g. Memperhatikan tata krama pengiriman pesan.

Kehadiran era teknologi, komunikasi dan informasi yang serba cepat seperti sekarang ini telah menyebabkan terjadinya pergeseran *culture shock* (gegar budaya). Namun perlu diingat bahwa jangan sampai gegar budaya tersebut menyebabkan aspek-aspek luhur bangsa tercerabut. Dalam hal tata krama misalnya, ini harus tetap dipertahankan. Bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang yang lebih tua usianya, pemilihan diksi kata/kalimat, dan lain sebagainya.

Gambar 3. Tangkapan layar materi narasumber
Sumber: PPT narasumber Dr. Syaiful Bakhri, 2023

Setelah sesi pemberian materi selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan acara tanya jawab terkait dengan materi telah yang disampaikan. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa tampak antusias bertanya baik berkaitan dengan materi maupun hal-hal lainnya yang menjadi bekal bagi mereka ketika terjun ke lokasi KKN. Setiap pertanyaan yang disampaikan mahasiswa mampu dijawab secara baik oleh narasumber.

Gambar 4. Foto peserta kegiatan pembekalan KKN

Sumber: Dok. Istimewa, 2023

4. Conclusions

Kegiatan pembekalan peningkatan literasi cara berkomunikasi efektif dengan masyarakat bagi mahasiswa peserta KKN merupakan kegiatan positif dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kesiapan ketika terjun di tengah-tengah masyarakat. Melalui kegiatan pembekalan ini diharapkan

mahasiswa memiliki kompetensi tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif, sehingga seluruh program yang dirancang dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pembekalan ini juga dapat menjadi sarana memberikan motivasi dan penguatan dari perguruan tinggi kepada mahasiswa peserta KKN sehingga mereka bersemangat dalam melaksanakan KKN secara maksimal mulai dari awal hingga akhir kegiatan.

5. References

Andradita, T., Ayuni, R. Q., Aljaziri, A. N. F., & Khumaeroh, S. M. (2021). Membangun Motivasi Belajar Anak Melalui Peran KKN di Kelurahan Harjasari Pada Masa Pandemi Covid-19. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *1*(57), 141-151.

Asri, K. H., Ilyas, A., & Rahmat, F. M. (2023). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tiara sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat. *PUNDIMAS: Publikasi Kegiatan Abdimas*, *2*(1), 61-67.

Farhan, M., Lazuardi, M. T., Hati, P., & Indrani, S. (2021). Tantangan dan Peluang Melaksanakan KKN DR Berbasis Pengabdian dan Pemberdayaan di Desa Sinaman 2 Pada Masa Pandemi Covid 19. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, *1*(58).

Oktaviola, R.D. (2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membudayakan Hidup Sehat Bagi Anak-Anak Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. At-tamkin: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 4 (1), 57-61.

Umar, et al. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19(Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). E-amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1 (1), 39-44.